



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu “agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Ketika memulai pengajaran, seorang guru pendidikan agama Islam harus mampu meyakinkan siswa bahwa mempelajari Al-Qur'an sangat dianjurkan dalam Islam agar hidupnya terarah dalam kebaikan sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an.² Dengan hal ini Guru Al-Qur'an Hadist memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sebab kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki umat Islam. Dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak bisa disamakan dengan pembelajaran disekolah dasar yang hanya belajar huruf hijaiyah dan mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an, hal ini dapat menghambat peningkatan membacs Al-Qur'an. Meski demikian orang Islam harus belajar membaca Al-Qur'an, karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim dalam

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional(Bandung: Citra Umbara, 2013), 64.

²Maherah, Rafka. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Keagamaan Pada Siswa. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol 19, No 1 (tb 2020), 209.

pengamalan ajaran agama.³ Oleh karena itu peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kebutuhan penting bagi siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maryam Keliobas menyatakan bahwa pendekatan guru dalam pengajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Al-Anshor Ambon dengan mengajarkan Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran dimulai, memperbolehkan siswa berpartisipasi di kelas, memberikan tugas untuk diselesaikan atau dikerjakan, memberikan motivasi kepada siswa, dan menggunakan bahan pelajaran .⁴

Hasil observasi di MTs Al Ma'arif Brudu, ditemukan bahwa dari total 28 siswa dikelas VIII terdapat lima siswa yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan literasi Al-Qur'an di antara siswa-siswa tersebut.⁵ Hasil wawancara dengan guru Al Qur'an Hadist di MTs Al Ma'arif Brudu mengungkap beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an beberapa siswa. Guru menyebutkan bahwa beberapa siswa menghadapi tantangan dalam memperoleh waktu tambahan untuk praktek membaca Al-Qur'an di luar jam belajar reguler. Selain itu, beberapa siswa juga memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Guru juga menyoroti pentingnya dukungan orang tua dalam memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan pemahaman ini, guru bertekad untuk menyediakan sumber daya dan

³Rahim, F. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 110.

⁴Maryam Keliobas, "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VII Di MTs Al-Anshor Ambon", *Jurnal ilmiah mahasiswa*, Vol. 01, No. 02 (Oktober 2019), 22.

⁵Observasi, MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. 1 November 2023.



dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukan bantuan ekstra dalam memperoleh keterampilan membaca Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an mengungkapkan beberapa alasan yang menjadi hambatan bagi mereka. Dua siswa mengungkapkan bahwa mereka kesulitan memperoleh waktu tambahan untuk latihan membaca Al-Qur'an di luar jam belajar reguler. Dan tiga siswa merasa kurang percaya diri untuk meminta bantuan kepada guru ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan memahami alasan-alasan ini, sekolah dan guru dapat mencari solusi yang sesuai untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, serta observasi terhadap situasi di MTs Al Ma'arif Brudu, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi terkait dengan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an antara lain:

1. Kurangnya waktu tambahan untuk latihan membaca Al-Qur'an di luar jam belajar reguler, mengakibatkan kurangnya kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kemampuan membaca mereka.
2. Kurangnya dukungan dan bimbingan yang memadai dari guru, mungkin karena keterbatasan waktu atau sumber daya, sehingga siswa yang mengalami kesulitan tidak mendapatkan bantuan yang diperlukan.
3. Kurangnya percaya diri siswa dalam meminta bantuan atau menjelaskan kesulitan mereka kepada guru.

Dengan hal ini peran guru Al-Qur'an hadist berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam



Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanaiyah Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang''.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Diperlukan ruang lingkup penelitian yang fleksibel agar penelitian ini menghasilkan hasil yang jelas dan ringkas. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, dimulai bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.
2. Lokasi penelitian adalah MTs Al Ma'arif Brudu, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Al Ma'arif Brudu.
3. Peran guru Al-Qur'an Hadist yang dimaksud adalah peran guru yang berkaitan dengan tugas, peran dan tanggung jawab guru dalam mendidik. Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang dimaksud adalah kelancaran, ketepatan fashohah dan penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Brudu.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru Al-Qur'an hadist di MTs Al Ma'arif Brudu?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al Ma'arif Brudu?
3. Bagaimana peran guru Al-Qur'an hadist terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al Ma'arif Brudu?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan peran guru Al-Qur'an hadist di MTs Al Ma'arif Brudu.
2. Mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al Ma'arif Brudu.



3. Mengetahui peran guru Al-Qur'an hadist terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al Ma'arif Brudu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
 - b. Menemukan pengetahuan teori/model pembelajaran inovatif yang dapat mendukung meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.
 - c. Lebih meningkatkan kesadaran anak dalam belajarnya dengan memperhatikan dukungan dari orangtua.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik, Meningkatkan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan adanya peran guru dan motivasi dari orang tua.
 - b. Bagi guru, memberikan informasi bahwasanya hal-hal yang mempengaruhi pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan juga faktor sekolah dengan adanya komunikasi serta binaan yang baik antar keduanya akan memudahkan peserta didik untuk semangat belajar.
 - c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman wawasan dalam meningkatkan kompetensi peneliti serta sebagai tambahan ilmu.
 - d. Bagi kampus, memberikan sumbangan ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang ada kaitannya dengan variabel-variabel yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:



Tabel 1 Penelitian Terdahulu

n o	Nama Penulis	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Surawan, Cindy Fatimah, 2021.	Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Quran ⁶	Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 4 Nomor 2 November 2021.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada metode yang digunakan guru PAI untuk membimbing siswa dalam literasi Al-Qur'an di SMPN Satap-1 Kamipang. Mereka digambarkan sebagai motivator, konselor, pengamat, fasilitator, informan, dan evaluator.	Tema yang diteliti tentang peran guru PAI	Subyek dan tempat penelitian.
2	Hasanah, 2017.	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Di Smp Negeri 2 Pulo Aceh. ⁷	Jurnal Dedikasi Pendidikan Volume 1 Nomor 1 Januari 2017.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMP Negeri 2 Pulo Aceh memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang tidak sekuat yang diharapkan. Namun guru telah membuat komitmen untuk memastikan bahwa anak dapat belajar al-Qur'an dengan jujur dan benar dengan memberikan bimbingan, atau panduan belajar, selama jam pelajaran PAI. Selain itu, guru juga telah memberikan peringatan kepada siswa agar mereka berhati-hati dan penuh perhatian ketika belajar al-Qur'an.	Tem yang diteliti dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an	Peneliti sebelumnya meneliti tentang upaya guru sedangkan penelitian kami meneliti tentang peran guru.
3	Ali Muhsin, 2017.	Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. ⁸	Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2 Nomor 2 Juni 2017.	Hasil dari upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an sangat menggembirakan karena menunjukkan bahwa bahkan satu orang pun dapat membaca Al-Qur'an dengan akurat dan benar.	Meneliti tentang peran Guru dalam meningkatkan membaca Al Qur'an Siswa.	Peneliti sebelumnya meneliti di lembaga non formal sedangkan kami I lembaga Formal.
4	Fahrul Akbar, 2019.	Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan	Jurnal Pemikiran dan Pendidikan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru PAI yang telah ditunjuk merupakan pengajar, motivator, dan tauladan di dalam	Meneliti tentang peran	Hasil penelitian kami tentang

⁶Surawan, Cindy Fatimah, "Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Quran", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, No 2 (November 2021), 109-110.

⁷Hasanah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Pulo Aceh", *Jurnal Dedikasi Pendidikan* Vol. 1 No. 1 (Januari 2017). 20.

⁸Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 02 (Juni 2017), 13.



n o	Nama Penulis	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian	Persam aan	Perbeda an
		kan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDN 69 Kabanta Kota Bima ⁹	n Dasar Volume 3 Nomor 1 Juni 2019.	kelas. Metode pengajaran Al-Qur'an yang digunakan sudah sistematis dan sesuai dengan tolok ukur dan indikator yang telah ditetapkan.	guru PAI dalam meningkatkan membaca Al Qur'an Siswa.	peran guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih dan motivator.

G. Sistematika Pembahasan

Memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan memuat latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori memuat deskripsi teori tentang peran guru Al- Qur'an hadist dalam meningkatkan membaca Al-Quran siswa MTs Al Ma'arif Brudu Sumobito Jombang.

BAB III: Metode Penelitian memuat tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Analisis dan pembahasan, Analisis meliputi analisis data tentang peran guru Al-Qur'an Hadist, analisis tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Brudu dan analisis peran guru Al-Qur'an

⁹Fahrul Akbar, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III di SDN 69 Kabanta Kota Bima", *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 03, No. 01 (Juni 2019), 38.



Hadist Dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs
Al-Ma'arif Brudu.

BAB V: Penutup, pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran.

